

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan pembelajaran di kelas Eksperimen dan Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Mata pelajaran yang diajarkan pada penelitian ini yaitu Bahasa Indonesia dengan materi kalimat tanya yang dilaksanakan pada kelas II MIN 10 Banjar. Data penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari skor hasil soal dari yang dikerjakan siswa dan angket motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Strategi DAP.

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu menyiapkan yang diperlukan dalam proses dilaksanakannya pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut diantaranya menentukan materi pembelajaran, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan tes diawal pertemuan (*pretest*) dan tes terakhir pertemuan (*protest*) menggunakan soal dan angket motivasi belajar.

B. Sajian Data Hasil Belajar Bahasa indonesia

1. Kemampuan Awal (*Pretest*) Siswa

Data hasil *pretest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar yang dijadikan sebagai kemampuan awal siswa baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Tentang hasil kemampuan awal (*pretest*) siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.1 Distribusi Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes Awal

	Eksperimen	Kontrol
Tes Awal	28 orang	27 orang
Jumlah	28 orang	27 orang

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes awal di kelas eksperimen diikuti oleh 28 orang (100%) dan control diikuti 27 orang (100%)

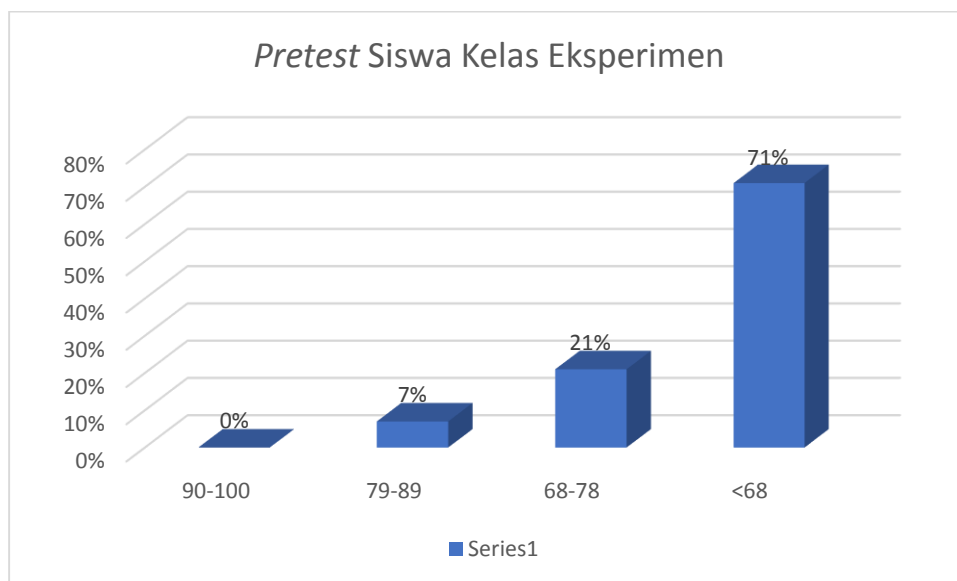
a. Hasil *Pretest* Siswa di Kelas Eksperimen

Hasil *pretest* siswa di kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Presentase Kualifikasi Nilai *Pretest* siswa dikelas Eksperimen

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1.	90-100	0	0%	Sangat Baik
2.	79-89	2	7%	Baik
3.	68-78	6	21%	Cukup Baik
4.	< 68	20	71%	Kurang
Jumlah		28	100%	

Dapat kita lihat pada tabel di atas bahwa nilai pretest pada kelas eksperimen terdapat 2 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 6 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Cukup Baik”, dan 20 orang termasuk dalam kualifikasi “kurang”. Selanjutnya diberikan diberikan rentang persentase kualifikasi nilai *pretest* di kelas eksperimen sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi Nilai *pretest* Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa nilai *pretest* siswa pada kelas eksperimen terdapa 0% siswa yang mendapat nilai 90-100, 7% siswa yang mendapatkan nilai antara 79-89, 21% siswa yang mendapatkan nilai 68-78, dan 71% yang mendapatkan nilai <65.

b. Hasil *Pretest* Siswa di Kelas Kontrol

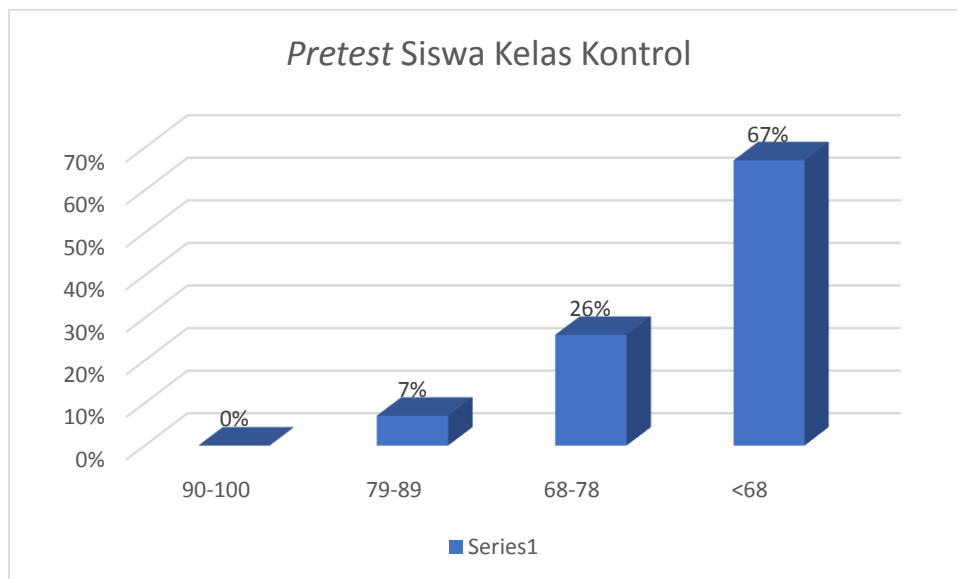
Hasil *pretest* siswa di kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Presentase Kualifilasi Nilai *Pretest* siswa dikelas Kontrol

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1.	90-100	0	0%	Sangat Baik
2.	79-89	2	7%	Baik
3.	68-78	7	26%	Cukup Baik
4.	<68	18	67%	Kurang
Jumlah		27	100%	

Dapat kita lihat pada tabel siswa di bahwa nilai pada kelas control terdapat 2 oraang yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 7 orang termasuk dalam kualifikasi “Cukup Baik”, dan 18 orang termasuk dalam kualifikasi “Kurang”.

Selanjutnya diberikan rentang persentase kualifikasi nilai *pretest* dikelas control sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai *pretest* Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa *pretest* siswa pada kelas eksperimen terdapat 0% siswa yang mendapatkan nilai 90-100, 7% siswa yang mendapatkan nilai 79-89, 26% siswa yang mendapatkan nilai 68-78, dan 67% siswa yang mendapatkan nilai <68.

2. Kemampuan Akhir (*Posttest*) Siswa

Tes akhir atau *protest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh siswa. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes Akhir (*protest*)

	Eksperimen	Kontrol
Tes Awal	28 orang	27 orang
Jumlah	28 orang	27 orang

Berdasarkan table di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen diikuti oleh 28 orang (100%) dan kelas kontrol diikuti oleh 27 orang (100%). Adapun hasil kemampuan siswa terdapat pada lampiran.

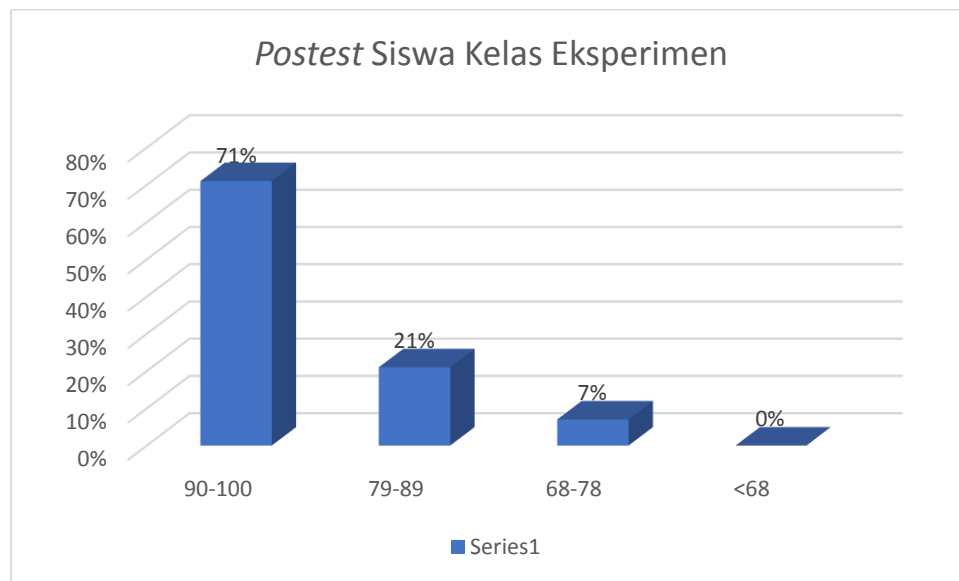
a. Hasil *Protest* Siswa di Kelas Eksperiman

Hasil *posttest* siswa di kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Presentase Kualifikasi Nilai *Posttest* siswa dikelas Eksperimen

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1.	90-100	20	71%	Sangat Baik
2.	79-89	6	21%	Baik
3.	68-78	2	7%	Cukup Baik
4.	< 68	0	0%	Kurang
Jumlah		28	100%	

Dapat kita lihat pada tabel siswa di bahwa nilai pada kelas control terdapat 20 orang yang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Baik”, 6 oraang yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, dan 2 orang termasuk dalam kualifikasi “Cukup Baik”. Selanjutnya diberikan rentang persentase kualifikasi nilai *pretest* dikelas eksperimen sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Postest Kelas Eksperimen

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa *postest* siswa pada kelas eksperimen terdapat 71% siswa yang mendapatkan nilai 90-100, 21% siswa yang mendapatkan nilai 79-89, 7,1% siswa yang mendapatkan nilai 68-78, dan 0% siswa yang mendapatkan nilai <68.

b. Hasil Protttest Siswa di Kelas Kontrol

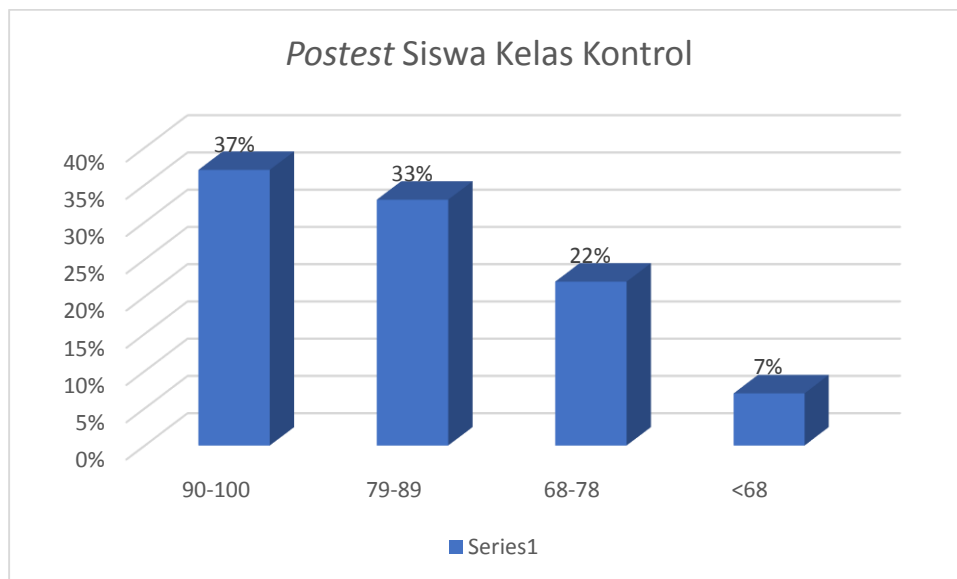
Hasil *postest* siswa di kelas eksperimen dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Presentase Kualifilasi Nilai *Postest* siswa dikelas Kontrol

No	Nilai Angka	F	%	Keterangan
1.	90-100	10	37,1%	Sangat Baik
2.	79-89	9	33,3%	Baik
3.	68-78	6	22,2%	Cukup Baik
4.	<68	2	7,4%	Kurang
Jumlah		27	100%	

Dapat kita lihat pada tabel siswa di bahwa nilai pada kelas kontrol terdapat 10 orang termasuk dalam kualifikasi “Sangat Baik”, 9 oraang yang termasuk dalam kualifikasi “Baik”, 6 orang termasuk dalam kualifikasi “Cukup Baik”, dan 2 orang

termasuk dalam kualifikasi “Kurang”. Selanjutnya diberikan rentang persentase kualifikasi nilai *posttest* dikelas kontrol sebagaimana gambar berikut.



Gambar 4.4 Distribusi Frekuensi Nilai *posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa *posttest* siswa pada kelas eksperimen terdapat 37% siswa yang mendapatkan nilai 89-100, 33% siswa yang mendapatkan nilai 79-89, 22% siswa yang mendapatkan nilai 68-78, dan 7% siswa yang mendapatkan nilai <68.

C. Sajian Data Motivasi Siswa

1. Deskripsi Data Motivasi Belajar Sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran DAP

Berdasarkan pengumpulan data yang telah disertakan kepada 28 responden, dapat diketahui mengenai motivasi belajar siswa sebelum menggunakan strategi DAP yang memiliki 19 butir pertanyaan yang terdapat pada table-tabel berikut.

a. **Adanya Hasrat dan keinginan berhasil**

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tentang Saya mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
1.	Selalu	4	12	48
	Sering	3	9	27
	Kadang	2	7	14
	Tidak Pernah	1	0	0
	Jumlah		28	82

Berdasarkan tabel 4.7 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 12 responden yang menjawab selalu, 9 responden yang menjawab sering, 7 responden yang menjawab kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 82.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tentang Saya suka bekerjasama dengan teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
2.	Selalu	4	6	24
	Sering	3	13	39
	Kadang	2	7	14
	Tidak Pernah	1	2	2
	Jumlah		28	79

Berdasarkan tabel 4.8 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya suka bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 6 responden yang menjawab selalu, 13 responden yang menjawab sering, 7

responden yang menjawab kadang, dan 1 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 79.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tentang Saya merasa bosan jika lama dalam pembelajaran

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
3.	Selalu	1	2	2
	Sering	2	4	8
	Kadang	3	8	24
	Tidak Pernah	4	14	56
	Jumlah		28	90

Berdasarkan tabel 4.9 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya merasa bosan jika lama dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 2 responden yang menjawab selalu, 4 responden yang menjawab sering, 8 responden yang menjawab kadang, dan 14 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 90.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tentang Saya mengerjakan soal di buku paket walaupun belum ada perintah dari guru.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
4.	Selalu	4	3	12
	Sering	3	4	12
	Kadang	2	13	26
	Tidak Pernah	1	8	8
	Jumlah		28	58

Berdasarkan tabel 4.10 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya mengerjakan soal di buku paket walaupun belum

ada perintah dari guru, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 3 responden yang menjawab selalu, 4 responden yang menjawab sering, 13 responden yang menjawab kadang, dan 8 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 58.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tentang Saya belajar Bahasa Indonesia ketika ulangan saja

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
5.	Selalu	1	4	4
	Sering	2	5	10
	Kadang	3	12	36
	Tidak Pernah	4	7	28
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.11 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya belajar Bahasa Indonesia ketika ulangan saja, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 4 responden yang menjawab selalu, 5 responden yang menjawab sering, 12 responden yang menjawab kadang, dan 7 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 78.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tentang Saya senang menyelesaikan tugas dari guru.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
6.	Selalu	4	19	76
	Sering	3	6	18
	Kadang	2	0	0
	Tidak Pernah	1	3	3
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.12 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya senang menyelesaikan tugas dari guru, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 19 responden yang menjawab selalu, 6 responden yang menjawab sering, tidak ada responden yang menjawab kadang, dan 3 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 97.

c. Adaya harapan dan cita-cita masa depan

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tentang Saya tidak mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
7.	Selalu	1	7	7
	Sering	2	6	12
	Kadang	3	4	12
	Tidak Pernah	4	11	44
	Jumlah		28	75

Berdasarkan tabel 4.13 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya tidak mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 7 responden yang menjawab selalu, 6 responden yang menjawab sering, 4 responden yang menjawab kadang, dan 11 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 75.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Tentang Jika saya mendapat nilai yang rendah, saya akan lebih giat belajar.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
8.	Selalu	4	12	48
	Sering	3	8	24

	Kadang	2	5	10
	Tidak Pernah	1	3	3
	Jumlah		28	85

Berdasarkan tabel 4.14 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang jika saya mendapatkan nilai yang rendah, saya akan lebih giat belajar, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 12 responden yang menjawab selalu, 8 responden yang menjawab sering, 5 responden yang menjawab kadang, dan 3 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 85.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Tentang Saya berusaha mendapatkan nilai Bahasa Indonesia lebih baik dari sebelumnya.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
9.	Selalu	4	6	24
	Sering	3	8	24
	Kadang	2	9	18
	Tidak Pernah	1	5	5
	Jumlah		28	71

Berdasarkan tabel 4.15 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya berusaha mendapatkan nilai Bahasa Indonesia lebih baik dari sebelumnya, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 6 responden yang menjawab selalu, 8 responden yang menjawab sering, 9 responden yang menjawab kadang, dan 5 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 71.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Tentang Tanpa diberi hadiah saya tetap belajar.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
10.	Selalu	4	13	52
	Sering	3	6	18
	Kadang	2	5	10
	Tidak Pernah	1	4	4
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.16 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang tanpa diberi hadiah saya tetap belajar, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 13 responden yang menjawab selalu, 6 responden yang menjawab sering, 5 responden yang menjawab kadang, dan 4 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 84.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Tentang Saya rajin belajar karena mendapat pujian dari orang tua.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
11.	Selalu	4	13	52
	Sering	3	8	24
	Kadang	2	4	8
	Tidak Pernah	1	3	3
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.17 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya rajin belajar karena mendapat pujian dari orang tua, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 13 responden yang menjawab selalu, 8 responden yang menjawab sering, 4 responden yang menjawab kadang, dan 3 responden yang menjawab tidak pernah.

kadang, dan 3 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 87.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Tentang Saya mendapat sangsi membersihkan kelas Ketika tidak mengerjakan tugas.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
12.	Selalu	1	4	4
	Sering	2	4	8
	Kadang	3	5	15
	Tidak Pernah	4	15	60
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.18 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya mendapat sangsi membersihkan kelas ketika tidak mengerjakan tugas, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 4 responden yang menjawab selalu, 4 responden yang menjawab sering, 5 responden yang menjawab kadang, dan 15 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 87.

e. **Adanya kegiatan yang menarik**

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Tentang Saya tidak tertarik belajar materi kalimat tanyamenggunakan strategi DAP

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
13.	Selalu	1	5	5
	Sering	2	6	12
	Kadang	3	9	27
	Tidak Pernah	4	8	32
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.19 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya Saya tidak tertarik belajar materi kalimat

tanyamenggunakan strategi DAP, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 5 responden yang menjawab selalu, 6 responden yang menjawab sering, 9 responden yang menjawab kadang, dan 8 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 76.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Tentang Strategi DAP membuat saya mudah memahami pembelajaran.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
14.	Selalu	4	10	40
	Sering	3	11	33
	Kadang	2	3	6
	Tidak Pernah	1	4	4
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.20 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentangstrategi DAP membuat saya lebih mudah memahami pembelajaran, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 10 responden yang menjawab selalu, 11 responden yang menjawab sering, 3 responden yang menjawab kadang, dan 4 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 83.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Tentang Strategi DAP dapat memotivasi saya dalam belajar.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
15.	Selalu	4	8	32
	Sering	3	16	48
	Kadang	2	3	6
	Tidak Pernah	1	1	1
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.21 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang strategi DAP dapat memotivasi dalam belajar, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 8 responden yang menjawab selalu, 16 responden yang menjawab sering, 3 responden yang menjawab kadang, dan 1 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 87.

f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Tentang Materi yang diajarkan dengan strategi DAP membosankan.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
16.	Selalu	1	5	5
	Sering	2	4	8
	Kadang	3	10	30
	Tidak Pernah	4	8	32
	Jumlah		28	75

Berdasarkan tabel 4.22 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang strategi DAP yang diajarkan membosankan, hasil yang diperoleh dari 23 responden bahwa terdapat 5 responden yang menjawab selalu, 4 responden yang menjawab sering, 10 responden yang menjawab kadang, dan 8 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 75.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Tentang Saya ikut serta mengerjakan tugas kelompok.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
17.	Selalu	4	12	48
	Sering	3	7	21
	Kadang	2	3	6
	Tidak Pernah	1	6	6
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.23 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya Saya ikut serta mengerjakan tugas kelompok, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 12 responden yang menjawab selalu, 7 responden yang menjawab sering, 3 responden yang menjawab kadang, dan 6 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 81.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Tentang Saya bersemangat belajar membuat kalimat tanya menggunakan strategi DAP

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
18.	Selalu	4	10	40
	Sering	3	10	30
	Kadang	2	3	6
	Tidak Pernah	1	5	5
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.24 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya bersemangat belajar membuat kalimat Tanya menggunakan strategi DAP, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 10 responden yang menjawab selalu, 10 responden yang menjawab sering, 3

responden yang menjawab kadang, dan 5 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 81.

2. Deskripsi Motivasi Belajar Sebelum menggunakan Strategi DAP

a. Adanya Hasrat dan keinginan berhasil

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Tentang Saya mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	16F	Nilai Kuesioner
1.	Selalu	4	16	64
	Sering	3	8	24
	Kadang	2	4	8
	Tidak Pernah	1	0	0
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.25 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia dengan sungguh-sungguh, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 16 responden yang menjawab selalu, 8 responden yang menjawab sering, 4 responden yang menjawab kadang, dan tidak ada responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 96.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Tentang Saya suka bekerjasama dengan teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
2.	Selalu	4	8	32
	Sering	3	18	54
	Kadang	2	1	2
	Tidak Pernah	1	1	1
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.26 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya suka bekerjasama dengan teman untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 8 responden yang menjawab selalu, 18 responden yang menjawab sering, 1 responden yang menjawab kadang, dan 1 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 89.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Tentang Saya merasa bosan jika lama dalam pembelajaran

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
3.	Selalu	1	0	0
	Sering	2	2	4
	Kadang	3	3	9
	Tidak Pernah	4	23	92
	Jumlah		28	105

Berdasarkan tabel 4.27 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya merasa bosan jika lama dalam pembelajaran, hasil yang diperoleh dari 23 responden bahwa terdapat tidak ada responden yang menjawab selalu, 2 responden yang menjawab sering, 3 responden yang menjawab kadang, dan 23 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 105.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Tentang Saya mengerjakan soal di buku paket walaupun belum ada perintah dari guru.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
4.	Selalu	4	4	32
	Sering	3	4	12
	Kadang	2	12	24

	Tidak Pernah	1	8	8
	Jumlah		28	60

Berdasarkan tabel 4.28 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya mengerjakan soal di buku paket walaupun belum ada perintah dari guru, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 4 responden yang menjawab selalu, 4 responden yang menjawab sering, 12 responden yang menjawab kadang, dan 8 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 60.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Tentang Saya belajar Bahasa Indonesia ketika ulangan saja

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
5.	Selalu	1	2	2
	Sering	2	3	6
	Kadang	3	14	42
	Tidak Pernah	4	9	36
	Jumlah		28	86

Berdasarkan tabel 4.29 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya belajar Bahasa Indonesia ketika ulangan saja, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 2 responden yang menjawab selalu, 3 responden yang menjawab sering, 14 responden yang menjawab kadang, dan 9 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 86.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Tentang Saya senang menyelesaikan tugas dari guru.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
6.	Selalu	4	22	88
	Sering	3	4	12
	Kadang	2	1	2
	Tidak Pernah	1	1	1
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.30 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya senang menyelesaikan tugas dari guru, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 22 responden yang menjawab selalu, 4 responden yang menjawab sering, 1 responden yang menjawab kadang, dan 1 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 103.

c. Adaya harapan dan cita-cita masa depan

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Tentang Saya tidak mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
7.	Selalu	1	5	5
	Sering	2	3	6
	Kadang	3	7	21
	Tidak Pernah	4	13	52
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.31 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya tidak mempunyai target yang jelas dalam mencapai prestasi belajar, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 5 responden yang menjawab selalu, 3 responden yang menjawab sering, 7 responden

yang menjawab kadang, dan 13 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 84.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Tentang Jika saya mendapat nilai yang rendah, saya akan lebih giat belajar.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
8.	Selalu	4	15	60
	Sering	3	7	21
	Kadang	2	4	8
	Tidak Pernah	1	2	3
	Jumlah		28	91

Berdasarkan tabel 4.32 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang jika saya mendapat nilai rendah, saya akan lebih giat belajar, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 15 responden yang menjawab selalu, 7 responden yang menjawab sering, 4 responden yang menjawab kadang, dan 2 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 91.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Tentang Saya berusaha mendapatkan nilai B.Indonesia lebih baik dari sebelumnya.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
9.	Selalu	4	10	40
	Sering	3	10	30
	Kadang	2	5	10
	Tidak Pernah	1	3	3
	Jumlah		28	83

Berdasarkan tabel 4.33 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya berusaha mendapatkan nilai Bahasa Indonesia lebih baik dari sebelumnya, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 10 responden yang menjawab selalu, 10 responden yang menjawab sering, 5 responden yang menjawab kadang, dan 3 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 83.

d. Adanya penghargaan dalam belajar

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Tentang Tanpa diberi hadiah saya tetap belajar.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
10.	Selalu	4	14	56
	Sering	3	6	18
	Kadang	2	5	10
	Tidak Pernah	1	3	3
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.34 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang tanpa diberi hadiah saya belajar, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 14 responden yang menjawab selalu, 6 responden yang menjawab sering, 5 responden yang menjawab kadang, dan 3 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 87.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Tentang Saya rajin belajar karena mendapat pujian dari orang tua.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
11.	Selalu	4	14	56
	Sering	3	8	24
	Kadang	2	3	6

	Tidak Pernah	1	3	3
	Jumlah		28	89

Berdasarkan tabel 4.35 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya rajin belajar karena mendapat pujian dari orang tua, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 14 responden yang menjawab selalu, 8 responden yang menjawab sering, 3 responden yang menjawab kadang, dan 3 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 89.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Tentang Saya mendapat sangsi membersihkan kelas Ketika tidak mengerjakan tugas.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
12.	Selalu	1	3	3
	Sering	2	4	8
	Kadang	3	3	9
	Tidak Pernah	4	18	72
	Jumlah		28	92

Berdasarkan tabel 4.36 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya mendapat sangsi membersihkan kelas ketika tidak mengerjakan tugas, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 3 responden yang menjawab selalu, 4 responden yang menjawab sering, 3 responden yang menjawab kadang, dan 18 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 92.

e. **Adanya kegiatan yang menarik**

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Tentang Saya tidak tertarik belajar materi kalimat Tanya menggunakan strategi DAP

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
13.	Selalu	1	5	5
	Sering	2	5	10
	Kadang	3	8	24
	Tidak Pernah	4	10	40
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.37 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya tidak tertarik belajar materi kalimat Tanya menggunakan strategi DAP, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 5 responden yang menjawab selalu, 5 responden yang menjawab sering, 8 responden yang menjawab kadang, dan 10 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 79.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Tentang Strategi DAP membuat saya mudah memahami pembelajaran.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
14.	Selalu	4	10	40
	Sering	3	8	24
	Kadang	2	3	6
	Tidak Pernah	1	2	2
	Jumlah			23

Berdasarkan tabel 4.38 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang strategi DAP membuat saya mudah memahami pembelajaran, hasil yang diperoleh dari 23 responden bahwa terdapat 10 responden yang menjawab selalu, 8 responden yang menjawab sering, 3 responden yang

menjawab kadang, dan 2 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 72.

Tabel 4.39 Distribusi Frekuensi Tentang Strategi DAP dapat memotivasi saya dalam belajar.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
15.	Selalu	4	13	52
	Sering	3	8	24
	Kadang	2	5	10
	Tidak Pernah	1	2	2
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.39 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang Strategi DAP yang memotivasi dalam belajar, hasil yang diperoleh dari 23 responden bahwa terdapat 13 responden yang menjawab selalu, 8 responden yang menjawab sering, 5 responden yang menjawab kadang, dan 2 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 85.

f. **Adanya lingkungan belajar yang kondusif**

Tabel 4.40 Distribusi Frekuensi Tentang Materi yang diajarkan dengan strategi DAP membosankan.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
16.	Selalu	1	5	5
	Sering	2	2	4
	Kadang	3	9	27
	Tidak Pernah	4	12	48
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.40 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang strategi DAP yang membosankan, hasil yang diperoleh

dari 23 responden bahwa terdapat 5 responden yang menjawab selalu, 2 responden yang menjawab sering, 9 responden yang menjawab kadang, dan 12 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 84.

Tabel 4.41 Distribusi Frekuensi Tentang Saya ikut serta mengerjakan tugas kelompok.

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
17.	Selalu	4	15	60
	Sering	3	7	21
	Kadang	2	3	9
	Tidak Pernah	1	3	3
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.41` dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya ikut serta mengerjakan tugas kelompok, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 15 responden yang menjawab selalu, 7 responden yang menjawab sering, 3 responden yang menjawab kadang, dan 3 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 90.

Tabel 4.42 Distribusi Frekuensi Tentang Saya berseman]gat belajar membuat kalimat tanya menggunakan strategi DAP

No. Soal	Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	F	Nilai Kuesioner
18.	Selalu	4	16	64
	Sering	3	9	27
	Kadang	2	1	2
	Tidak Pernah	1	2	2
	Jumlah			28

Berdasarkan tabel 4.42 dapat kita lihat bahwa tanggapan responden terhadap pernyataan tentang saya bersemangat belajar membuat kalimat tanya menggunakan strategi DAP, hasil yang diperoleh dari 28 responden bahwa terdapat 13 responden yang menjawab selalu, 9 responden yang menjawab sering, 1 responden yang menjawab kadang, dan 2 responden yang menjawab tidak pernah. Dari tanggapan responden tersebut hasil kuesioner sebesar 95.

C. Pengaruh Penggunaan Strategi DAP

1. Analisis Data Motivasi Belajar Bahasa Indonesia

a. Analisis Data Kemampuan Awal Siswa

- 1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sebelum Menggunakan DAP

Berikut deskripsi rata-rata, standar deviasi, dan varian hasil angket motivasi belajar siswa sebelum menggunakan strategi DAP.

Tabel 4.43 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians sebelum menggunakan strategi DAP

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
51,92	6,37	40,58

Tabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata, standar deviasi dan varians motivasi belajar siswa sebelum menggunakan strategi DAP pada kelas 2A.

- 2) Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Strategi DAP

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

- Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Berikut adalah hasil penelitian data:

Tabel 4.44 Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Strategi DAP

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Motivas Belajar	28	0,061	0,05	Berdistribusi normal

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai hitung $0,061 > 0,05$ yang diartikan bahwa data distribusi normal. Data perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

b. Analisis Data Kemampuan Akhir Siswa

- 1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians Sesudah menggunakan DAP

Berikut deskripsi rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil angket motivasi belajar siswa sesudah menggunakan strategi DAP

Tabel 4.45 Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians sesudah Menggunakan DAP

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
56,25	4,97	24,78

Tabel tersebut menunjukkan nilai rata-rata, standar deviasi dan varians motivasi belajar siswa sesudah menggunakan strategi DAP pada kelas 2A.

- 2) Uji Normalitas Sesudah menggunakan Strategi DAP

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

Berikut adalah hasil pengilahan data:

Tabel 4.46 Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Strategi DAP

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Motivas Belajar	28	0,076	0,05	Berdistribusi normal

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai hitung $0,076 > 0,05$ yang diartikan bahwa data berdistribusi normal. Data perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran.

c. Uji T Test

Uji t test dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- Jika Sig < 0,05 maka 0,05 maka ditolak
- Jika Sig > 0,05 maka 0,05 maka diterima

Berdasarkan dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, didapatkan hasil dari kedua data berdistribusi normal. Kemudian perhitungan dapat dilanjutkan menggunakan uji t test. Berdasarkan perhitungan yang terdapat dilampiran, didapatkan nilai hitung yaitu 0,000. Sehingga dasar pengambilan keputusannya adalah $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada strategi pembelajaran DAP terhadap motivasi siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 10 banjar.

2. Analisis Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa

a. Analisis Data Kemampuan Awal Siswa

Data untuk *Pretest* siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh dari tes awal yang dilakukan sebelum perlakuan. Nilai *Pretest* dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini deskripsi kemampuan awal (*pretest*) siswa.

1) Rata-rata, Standar Deviasi, Vaarians Hasil *Pretest* siswa

Berikut deskripsi rata-rata, standar deviasi, dan varian hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi DAP.

Tabel 4.47 Rata-rata, Standar Deviansi, Dan Varians Hasil *Pretest* siswa

	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	57.5	57.03
Standar Deviasi	13.22	14.62
Varians	175	213.96

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 57.5 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 57.03, jika dilihat dari selisihnya memiliki nilai 0,47.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.48 Uji Normalitas *Pretest* siswa

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Eksperimen	28	0,137	0,05	Berdistribusi normal

Kontrol	27	0,247		Berdistribusi normal
---------	----	-------	--	----------------------

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. Pada tabel tests of Normality di kolom Kolmogorov-smirnov. Jika Sig. data nilai kelas eksperimen adalah 0,137 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal, sedangkan sig. data kelas kontrol adalah 0,247 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

3) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol bersifat homogen atau tidak bersifat homogen.

Tabel 4.49 Uji Homogenitas *pretest* Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,515	Homogen
Kontrol	27		

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai signifikansi data adalah 0,515 > 0,05 sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Hal ini kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan Kelas Kontrol bersifat Homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

b. Anaalisis Data Kemampuan Akhir Siswa

1) Rata-rata, Standar Deviasi, Vaarians Hasil *Postest* siswa

Berikut deskripsi rata-rata, standar deviasi, dan varian hasil belajar siswa sesudah menggunakan strategi DAP.

Tabel 4.50 Rata-rata, Standar Deviansi, Dan Varians Hasil *Postest* siswa

	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	87,85	80,37
Standar Deviasi	7,86	10,18
Varians	61,90	103,70

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 87,85 dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata 80,37, jika dilihat dari selisihnya memiliki nilai 7,48.

2) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.51 Uji Normalitas *Postest* siswa

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Eksperimen	28	0,056	0,05	Berdistribusi normal
Kontrol	27	0,146		Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai Sig. Pada tabel tests of Normality di kolom Kolmogorov-smirnov. Jika Sig. data nilai kelas eksperimen adalah 0,109 > 0,05 sehingga data berdistribusi normal, srdangkan sig. data kelas kontrol adalah

$0,146 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran.

3) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol bersifat homogen atau tidak bersifat homogen.

Tabel 4.52 Uji Homogenitas *posttest* Siswa

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen	28	0,208	Homogen
Kontrol	27		

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji levene statistic. Nilai signifikansi data adalah $0,208 > 0,05$ sehingga kedua data dapat disimpulkan Homogen. Hal ini kemampuan akhir siswa kelas eksperimen dan Kelas Kontrol bersifat Homogen. Perhitungan selengkapnya terdapat padaa lampiran.

4) Uji T test Kelas Eksperimen

Perhitungan uji T yang digunakan adalah Paired sample T Test. Berdasarkan pada perhitungan uji T tersebut dapat diketahui bahwa Sig. pada penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan awal siswa dengan kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen.

5) Uji T test Kelas Kontrol

Perhitungan uji T yang digunakan adalah Paired sample T Test. Berdasarkan pada perhitungan uji T tersebut dapat diketahui bahwa Sig. pada penelitian ini adalah $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan awal siswa dengan kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Banjar pada bulan Mei. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran DAP terhadap hasil belajar dan motivasi siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum instrument angket diberikan kepada siswa, sebelumnya angket divalidasi ke dosen ahli bidang.

Data hasil penelitian diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa kelas IIA sebanyak 28 orang. Penelitian variabel angket motivasi belajar pada positif adalah selalu dengan nilai 4, sering dengan nilai 3, kadang-kadang dengan nilai 2 dan tidak pernah dengan nilai 1. Sedangkan penilaian untuk pernyataan negatif berbanding terbalik dengan penilaian pernyataan positif adalah selalu dengan nilai 1, sering dengan nilai 2, kadang-kadang dengan nilai 3, dan tidak pernah dengan nilai 4. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari penilaian yang telah dilaksanakan.

1. Hasil Belajar Menggunakan Strategi DAP

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) mendapatkan nilai rata-rata yaitu 57,5. Sedangkan hasil belajar *posttest* sesudah diberi perlakuan mendapatkan nilai

rata-rata yaitu 87,85. Oleh sebab itu dapat kita ketahui bahwa kelas eksperimen ini terdapatnya kenaikan rata-rata nilai sebanyak 30,35.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (*Pretest*) mendapatkan nilai rata-rata yaitu 57,03. Sedangkan hasil belajar *posttest* sesudah diberi perlakuan mendapatkan nilai rata-rata yaitu 80,37. Dapat kita ketahui bahwa kelas eksperimen ini terdapat kenaikan rata-rata nilai sebanyak 23,34.

2. Motivasi Belajar Menggunakan Straategi DAP

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil angket *Pretest* sebelum diberi perlakuan mendapatkan nilai rata-rata yaitu 51,92. Sedangkan hasil angket *posttest* sesudah diberi perlakuan mendapatkan nilai rata-rata yaitu 56,25. Hal ini berarti adanya peningkatan dari nilai rata-rata untuk motivasi belajar siswa sebesar 4,33.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan analisis hasil angket sebelum dan sesudah diberi strategi DAP terdapat peningkatan dilihat dari pengskoran angket sebelum dan sesudah. Dari 18 pernyataan tersebut semua mengalami peningkatan pengskoran angket sebelum dan sesudah di beri strategi DAP. Hasil tersebut menunjukkan dengan strategi DAP dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia.

3. Pengaruh Strategi DAP Terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui pengaruh strategi DAP terhadap hasil belajar yaitu dengan dilakukannya uji normalitas dengan signifikansi 0,05 yang kemudian telah didapatkan pada kelas eksperimen *pretest* sebelum diberi perlakuan mendapatkan

nilai $0,137 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada uji normalitas *posttest* sesudah diberi perlakuan mendapatkan nilai $0,056 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Kemudian untuk kelas koontrol Pretest sebelum diberi perlakuan mendapatkan nilai $0,247 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pada uji normalitas *posttest* sudah diberi perlakuan mendapatkan nilai $0,146 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.¹ Maka dari keempat data tersebut menunjukkan bahwa berdistribusi normal.

Selanjutnya berdasarkan uji homogenitas kedua kelas pada pretest diketahui bahwa pada sig. $0,515 > 0,05$ sehingga hasil belajar siswa bersifat homogen. Untuk *posttest* uji homogenitas diketahui sig. $0,208 > 0,05$ sehingga hasil belajar siswa bersifat homogen.² Kemudian apabila data yang diperoleh berdistribusi normal dan homogeny maka uji selanjutnya digunakan adalah uji-T. berdasarkan pengujian dengan uji T didapatkan nilai kedua kelas eksperimen dan kontrol pengujian dengan uji T didapatkan nilai sig. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.³ Hal ini berarti hasil belajar Bahasa Indonesia pada kedua kelas dapat dikatakan terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) terhadap motivasi belajar siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 10 Banjar.

¹ Andi Quraisy, "Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar," *Journal of Health Education Economics Science and Technology (J-HEST)* 3, no. 1 (2020): 9.

² Zulkifli Matondang dan A. Pengantar, "Pengujian homogenitas varians data," *Taburlaasa PPS Unimed* 22, no. 1 (2009): 3.

³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Guepedia, 2021).

Selanjutnya Untuk mengetahui pengaruh strategi DAP terhadap motivasi belajar yaitu dengan dilakukannya uji normalitas dengan signifikansi 0,05 yang kemudian telah didapatkan pada *pretest* sebelum diberi perlakuan mendapatkan nilai $0,205 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada uji normalitas *posttest* sesudah diberi perlakuan mendapatkan nilai $0,091 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Maka kedua data data tersebut menunjukkan bahwa berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan pengujian yaitu menggunakan uji t test dengan signifikansi 0,05 yang didapatkan nilai hitung sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran DAP (*Developmentally Appropriate Practice*) terhadap motivasi belajar siswa kelas 2 pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 10 Banjar.

Ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa diajak untuk melakukan pembelajaran yang menyenangkan dimulai dari pembukaan hingga penugasan. Pembelajaran dikemas dengan menyenangkan dan semenarik mungkin. Maka dari itu, ketika proses pembelajaran berlangsung motivasi siswa dapat meningkat karena

Penggunaan srategi DAP pada penelitian yang dilakukan peneliti dapat memberikan kesan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Siswa juga terlibat aktif dan memperhatikan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Ketika guru mengajukan beberapa pernyataan untuk apersepsi terkait dengan materi siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru dan dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan tepat, berarti siswa telah mampu

menemukan pengetahuannya sendiri. Seperti kita ketahui bersama, motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar untuk mencapai berbagai tujuan seefektif mungkin. Motivasi belajar merupakan salah satu pilar yang dapat menunjang prestasi belajar siswa. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat yang memungkinkan siswa merasa nyaman dan puas selama proses pembelajaran merupakan salah satu variabel yang mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.⁴ Hal ini dapat diartikan bahwa strategi yang menyenangkan akan mempengaruhi motivasi siswa.

Pada penggunaan strategi DAP yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa strategi tersebut dapat menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan tanpa menghilangkan rasa tanggung jawab, siswa pun terlibat langsung dalam pembelajaran. Dengan strategi DAP akan membuat siswa lebih berminat untuk mengikuti pembelajaran karena kelas dilakukan dengan menyenangkan. Selain itu, dapat melatih siswa agar mampu berpartisipasi aktif, bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik sesama temannya.

Teori ini dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yaitu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang tidak hanya berpaku pada soal-soal di buku saja. Tetapi juga memerlukan bantuan strategi yang mana strategi dengan pola permainan seperti strategi DAP bias dihadirkan sendiri oleh guru dan dapat diaplikasikan oleh siswa.

⁴ Aini Shifana Savitri dkk., "Peran Strategi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 13, no. 2 (t.t.): 509.